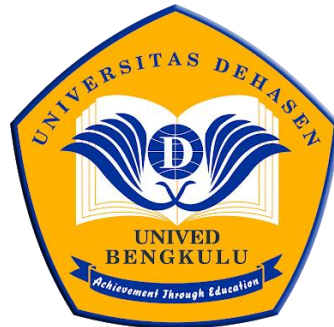


**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *POWER POINT* PADA PELAJARAN TIK DI MAS
MAMBAUL ULUM BENGKULU TENGAH**



SKRIPSI

Oleh :

INTAN PERMATA BUNDA

NPM. 18210002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *POWER POINT* PADA PELAJARAN TIK DI MAS
MAMBAUL ULUM BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

OLEH

INTAN PERMATA BUNDA
NPM. 18210002

Telah disetujui dan disahkan oleh:

Bengkulu, September 2022

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Fadlul Amdhi Yul, M.Pd. T
NIDN. 0230098602

Edy Susanto, M.Pd
NIDN. 0205058605

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Komputer
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Dehasen Bengkulu

Fadlul Amdhi Yul, M.Pd. T
NIK. 1703169

ABSTRAK

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Pada Pelajaran TIK di MAS Mambaul Ulum Bengkulu tengah

INTAN PERMATA BUNDA
NPM. 18210002

Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Komputer (PKOM)
UNIVED Bengkulu, 2022: 105 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* pelajaran TIK di kelas X IPS MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah, (2) untuk mengetahui problematika penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* pelajaran TIK di kelas X IPS MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kanchah (*field research*). Penelitian ini dilakukan di MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah dengan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Pada penelitian ini kelas X IPS sebagai kelas yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif.

(1) Problematika penggunaan media *power point* pada pembelajaran TIK memiliki keterbatasan pada waktu jam pelajaran yang singkat untuk mengajar, namun keterbatasan waktu dapat diatasi dengan menyiapkan media pada saat jam pelajaran belum dimulai. (2) Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* pada pelajaran TIK di MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah, penggunaan media *power point* dalam pembelajaran TIK di MAS Mambaul Ulum Bengkulu tengah hasil yang didapat dari 18 siswa, yang menjawab setuju 86,11%. Ragu-ragu 12,5%, dan yang tidak setuju 1,38 maka hasil yang telah diperoleh dari penelitian dilapangan disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* di MAS Mambaul Ulum Bengkulu tengah efektif.

Kata Kunci : Efektifitas Media *Power Point*, *Media Power Point*, Teknologi

Informasi dan Komunikasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayahnya, penulis mampu menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Komputer (PKOM) UNIVED Bengkulu dengan judul: **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Pada Pelajaran TIK di MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah”**. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mesterjon, S, Kom., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unived Bengkulu atas semua kebijakannya.
2. Bapak Fadlul Amdhi Yul, M. Pd.T. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Komputer dan pembimbing 1 yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, arahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan moral hingga terselesainya skripsi ini.

3. Bapak Edy Susanto, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan moral hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi PKom UNIVED Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah payah memberikan pelayanan kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan do'a terbaik dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S-1 PKom UNIVED Bengkulu angkatan 2018 yang telah membantu, berupa motivasi dan do'a selama proses hingga penyelesaian penelitian.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Bengkulu, September 2022

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2004). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Pustaka Amami, Jakarta
- Ali, Mohammad. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. Jakarta: Grasind.
- Arsyad Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Daryanto, (2013). *Media pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Gava Media: Yogyakarta.
- Edi Elisa. (2016). *Pengertian Media Pembelajaran*. Bali Indonesia: Edu Channel Indonesia
- Furqan. (2012). *Pengertian Media Pembelajaran dan Ciri-ciri Media Pendidikan*.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. (2020) *Investasi Pada Pasar Modal Syariah Edisi Revisi*, Jakarta: KENCAN.
- Indahini, R. S., Sulton, & Husna, A. (2018). *Pengembangan multimedia. Teknologi Pendidikan*.
- Lexy J. Moeleong (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- M. Basyiruddin Usman dan Asnawir (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mokhammad. (2020). *Fungsi Media Pembelajaran Menurut Para Ahli Pendidikan*.

Riza Harnanik. (2018). *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 1 (Model) Lubuk Linggau*. Lubuk Linggau

Suharsimi Arikunto. (2007), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rieneka.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R& D*. Bandung: CV Alfabeta.

Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yohanes Muanley. (2018) *Efektivitas Membuat Definisi Konseptua*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	1
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis.....	5

BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Konseptual.....	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	21
B. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian.....	21
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	21
D. Kehadiran Peneliti.....	23
E. Data dan Sumber Data.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Hasil angket siswa.....	31
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir.....	18
Gambar 4.1 : Diagram Pertanyaan 1.....	41
Gambar 4.2 : Diagram Pertanyaan 2.....	42
Gambar 4.3 : Diagram Pertanyaan 3.....	42
Gambar 4.4 : Diagram Pertanyaan 4.....	43
Gambar 4.5 : Diagram Pertanyaan 5.....	43
Gambar 4.6 : Diagram Pertanyaan 6.....	44
Gambar 4.7 : Diagram Pertanyaan 7.....	44
Gambar 4.8 : Diagram Pertanyaan 8.....	45
Gambar 4.9 : Diagram Pertanyaan 9.....	45
Gambar 4.10 : Diagram Pertanyaan 10.....	46
Gambar 4.11 : Diagram Pertanyaan 11.....	47
Gambar 4.12 : Diagram Pertanyaan 12.....	48
Gambar 4.13 : Diagram Pertanyaan 13.....	49
Gambar 4.14 : Diagram Pertanyaan 14.....	50
Gambar 4.15 : Diagram Pertanyaan 15.....	51
Gambar 4.16 : Diagram Pertanyaan 16.....	51
Gambar 4.17 : Diagram Pertanyaan 17.....	52
Gambar 4.18 : Diagram Pertanyaan 18.....	52
Gambar 4.19 : Diagram Pertanyaan 19.....	53
Gambar 4.20 : Diagram Pertanyaan 20.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kartu Bimbingan
Lampiran 2	RPP
Lampiran 3	Silabus
Lampiran 4	Kisi-kisi validasi dan Angket Penelitian
Lampiran 5	Foto-foto dokumentasi
Lampiran 6	Profil MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah
Lampiran 7	Surat surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan dan meluasnya teknologi pada saat sekarang ini tidak terkecuali dalam pelaksanaan Pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi semuanya menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak-anak hingga orang dewasa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan untuk pemanfaatan hasil dari teknologi pada proses pembelajaran.

Sistem pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan yang tujuannya untuk mewujudkan sistem pendidikan menjadi lebih berkualitas, dengan kurikulum yang lebih baik untuk menghasilkan lulusan yang lebih baik pula. Sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa di mana tujuan pendidikan nasional yang akan digunakan secara eksplisit dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu pada bab II pasal III bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidik dan peserta didik dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komunikasi terkini secara terus menerus. Pendidik perlu terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat menyampaikan materi pembelajaran yang mutakhir dan berguna bagi kehidupan peserta didik di masa kini dan masa yang akan datang. Dengan demikian, pengembangan kurikulum yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai produk dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem pendidikan nasional sudah tidak dapat dipisahkan. Hal ini sejalan dengan upaya inovasi kurikulum yang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam hampir semua bidang kehidupan.

Untuk menjalin komunikasi yang baik sangat perlu bagi guru untuk memilih media dalam pembelajaran, sumber dan metode belajar, serta alat dan evaluasi yang baik. Apabila antara guru dan siswa telah terjalin komunikasi yang baik dari media yang digunakan dan situasi kelas yang memungkinkan, maka akan terciptalah kegiatan belajar mengajar yang baik pula. Dari media tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan belajar siswa.

Berdasarkan tinjauan pendahuluan yang penulis lakukan, pada tanggal 11 maret 2022 jam 10:20 telah mendapatkan informasi dari guru sebagaimana yang terjadi di Madrasah Aliyah Swasta Mambaul Ulum Bengkulu Tengah. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru Teknik Informasi dan

Komunikasi (TIK) adalah media *Power Point*. Dengan media tersebut sebagian siswa memang belajar dengan baik, namun ada pada waktu tertentu juga beberapa siswa yang tidak berperan aktif dalam belajar dimana mereka lebih merasa bosan dan jenuh pada saat guru menerangkan didepan. Kondisi ini mengakibatkan proses belajar mengajar dikelas tidak tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas sehingga penulis mengangkat judul **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Pada Pelajaran TIK Di MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Paparan pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Siswa masih belum selalu terkonsentrasi pada saat proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*.
2. Belum terlalu sering menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang berkaitan dengan penelitian, keterbatasan waktu dan biaya untuk melakukan penelitian secara menyeluruh, maka perlu dibuat batasan masalah yang jelas, sehingga penelitian ini dilakukan dengan mudah, dan terarah kepada sasaran yang diharapkan. Untuk itu penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan menjadi sasaran penelitian pada Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Pelajaran TIK Kelas X di MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang sebelumnya maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang ada :

1. Bagaimana prolematika penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* pada pelajaran TIK di kelas X MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah..
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* pada pelajaran TIK di kelas X MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah.

E. Tujuan Pelaksanaan

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* pelajaran TIK di kelas X MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah.
2. Untuk mengetahui Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* pelajaran TIK di kelas X MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah.

F. Manfaat Pelaksanaan

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis atau akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan

ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya.

Maka secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Efektivitas media pembelajaran berbasis *power point* dan dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi peneliti di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah keberfungsian secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah praktis atau bisa juga dikatakan bahwa manfaat praktis merupakan bagian manfaat penelitian bagi suatu program yang telah dijalankan.

a. Bagi Guru

Hasil laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam mendeskripsikan tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksana tugas profesinya.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memacu motivasi semangat belajar peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, serta melatih peserta didik untuk menggunakan dan melibatkan secara langsung teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah menambah referensi sekolah tentang tentang Efektivitas media pembelajaran berbasis *power point*, serta dapat meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada guru secara lebih efektif dan efisien.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Efektivitas Pembelajaran

Menurut Moore D.Kenneth Dalam Moh Syarif (2015:1) efektivitas suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, atau maka besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Rohmawati (2015:17), efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu.

Efektivitas pembelajaran menurut Supriyono (2014:1) merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup

keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Pembelajaran efektif memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat.

Menurut Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad (Bumi Aksara, 2012) indikator yang dapat digunakan untuk menentukan efektivitas dalam proses pembelajaran adalah :

a. Pengorganisasian materi yang baik.

Pengorganisasian materi terdiri dari: a) Perincian materi. b) Urutan materi dari yang mudah ke yang sukar. c) Kaitan materi dengan tujuan pembelajaran.

b. Komunikasi yang efektif.

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan wicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran.

Seorang pendidik harus mampu menghubungkan materi yang diajarkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki para peserta didiknya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi hidup.

d. Sikap positif terhadap siswa.

Sikap positif terhadap peserta didik dapat tercermin dalam beberapa hal, antara lain: a). Pendidik memberi bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan; b). Pendidik mendorong para peserta didiknya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat; c). Pendidik dapat dihubungi oleh peserta didiknya di luar jam pelajaran; d). Pendidik menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari peserta didiknya.

e. Pemberian nilai yang adil.

Sikap positif terhadap peserta didik dapat tercermin dalam beberapa hal, antara lain: a). Pendidik memberi bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan; b). Pendidik mendorong para peserta didiknya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat; c). Pendidik dapat dihubungi oleh peserta didiknya di luar jam pelajaran; d). Pendidik menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari peserta didiknya.

f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran.

Pendekatan yang luwes dalam pembelajaran dapat tercermin dengan adanya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada peserta didik yang memang mempunyai kemampuan yang berbeda. Kepada peserta didik yang mempunyai kemampuan yang rendah diberikan kesempatan untuk memperoleh tambahan waktu dalam kegiatan remedial. Sebaliknya, kepada peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas

rata-rata diberikan kegiatan pengayaan. Dengan demikian, peserta didik memperoleh pelayanan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

g. Hasil belajar siswa yang baik.

Evaluasi adalah satu- satunya cara untuk menentukan ketepatan dan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik yang baik. Petunjuk keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat bahwa peserta didik tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan. Dalam konsep belajar tuntas ukuran penguasaan materi atau ketuntasan belajar ditetapkan antara 75% - 90%. Artinya bahwa pembelajaran disebut efektif apabila setiap peserta didik sekurang-kurangnya dapat menguasai 75% dari materi yang diajarkan atau memperoleh 75.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran ialah tingkat suatu keberhasilan dalam rencana untuk mencapai keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu metode pembelajaran dengan tujuan yang telah direncanakan.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yakni *Medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan sarana penyalur pesan atau

informasi dalam proses belajar mengajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan (Azhari, 2015).

Media pembelajaran yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Surayya, 2012).

Menurut Karim (2014:7), media pembelajaran adalah suatu perantara yang menghubungkan si penyampai pesan dengan si penerima pesan, dalam hal ini pesan berupa materi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dalam hal yang berhubungan dengan program pendidikan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar Arsyad (2015:10).

Kesimpulan yang didapat dari beberapa teori diatas yaitu Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan pada proses menyampaikan pesan dan penerimaan pesan pada saat baik itu saat belajar mengajar tatap muka ataupun secara jarak jauh. Yang bertujuan agar penerima pesan dapat merangsang pikiran, meningkatkan motivasi untuk belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Utami dan Julianto (2013, hlm.2) Fungsi media pembelajaran yaitu menggabungkan dua indera dalam penggunaanya

yakni indera pendengaran dan penglihatan. Penggunaan media audio visual merangsang siswa untuk belajar dengan mengoptimalkan kemampuan berpikir siswa. Media audio visual mampu membantu guru dalam memvisualkan materi ditambah dengan audio yang akan memperkaya pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya.

Fungsi Media Pembelajaran menurut Hamalik dalam Atsyad (2017, hlm.19). Mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Menurut Aqib (2017, hlm 51), menyebutkan fungsi media pembelajaran secara umum, yaitu :

1. Menyeragamkan penyampaian materi
2. Pembelajaran lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran lebih interaksi
4. Efisiensi waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar
6. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja
7. Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar
8. Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dengan adanya menurut para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa fungsi media pembelajaran ialah membangkitkan minat siswa belajar dengan penyampaian yang dapat dilakukan secara lebih menarik, lebih jelas, efisien waktu dan tenaga, demi meningkatkan kualitas belajar.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman penerima pesan. Sudjana dan Rivai (2013:2) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Mengajar akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Makna materi pelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran.
3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya narasi verbal melalui kata-kata guru. Agar siswa tidak bosan, dan guru jangan sampai kehabisan tenaga apalagi saat guru mengajar setiap pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan deskripsi guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Media pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil pengajaran adalah tentang taraf berfikir siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan teori perkembangan mental, yang menambahkan bahwa terdapat tahap perkembangan mental seorang individu. Tahap manusia berfikir mengikuti tahap perkembangan berfikir dari kongkrit menuju abstrak.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menurut Latri (2017), yaitu media grafis (gambar, foto, bagan, poster, dan lain-lain), media tiga dimensi (model kerja, *mock up*, diorama), dan media proyeksi (*slide*, film, OHP, dan lain-lain), serta penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Jenis-jenis media berdasarkan fungsi pembelajaran dari klasifikasi Gagne yaitu media demonstrasi, penyampaian lisan, media cetak, gambar gerak, gambar diam, film dengan suara, dan mesin pembelajaran (Primasari, Zulfiani, & Yanti, 2014)

Pada dasarnya media dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual dan multimedia. Berikut ini penjelasan ke-4 jenis media pembelajaran menurut (Asyhar, 2012: 44-45):

1. Media visual

Media visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.

2. Media audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran.

3. Media audio visual

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disampaikan melalui media ini berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

4. Multimedia

Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa jenis-jenis media tersebut memiliki kelebihan masing-masing dapat digunakan dengan sesuai dengan kebutuhan penggunaan yang di terapkan pada proses pembelajaran.

3. Penggunaan *Power Point*

a. Pengertian *Power Point*

Microsoft Office Power Point adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft*, disamping *Microsoft word* dan *excel* yang telah dikenal banyak orang (Rusman dkk, 2013: 300). Program *power point* merupakan salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (Rusman dkk, 2013: 301).

Mudlofir (2016: 157), menyebutkan bahwa “program *power point* dirancang untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data”

Wati (2016: 90), menyebutkan bahwa “persentasi dengan *microsoft power point* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa *slide* yang menarik. Hal tersebut bertujuan

untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam *slide* teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya”.

Dengan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan power point merupakan suatu program yang membantu mempermudah dalam menjelaskan sesuatu yang telah di rangkum sedemikian menarik, dengan cara pemakaian yang mudah, dan mudah dalam pembuatan.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Power Point*

Adapun kelebihan atau keunggulan dari *power point* sebagai berikut :

1. Manfaat *Microsoft Power Point* yang pertama adalah mengoperasikan aplikasi ini sangat mudah bahkan untuk pemula sekalipun.
2. Selain itu, kegunaannya juga tersedia jenis-jenis desain dan template yang menarik dan unik.
3. Dapat dibuat dalam berbagai format data.
4. Keuntungan lainnya dapat mengedit foto secara langsung.
5. Adanya fitur pergerakan seperti *Transition* dan *Custom Animation*.
6. Adanya fitur untuk memasukkan konten dari lain aplikasi yang mendukung OLE (*Object Linking and Embedding*)

Adapun kelemahan dari *power point* sebagai berikut :

1. Kekurangan dari aplikasi *Microsoft Power Point* yang pertama adalah tidak dapat digunakan OS lain. Artinya, terdapat pada fungsi dari *Platform Microsoft* yang hanya dapat digunakan sehingga untuk *software* untuk OS lain, seperti *Mac* dan *Linux* belum dapat diakses.
2. Selain itu kelemahan yang lainnya adalah pada ketidakstabilan dokumen pada setiap versi *Microsoft Power Point* yang umumnya *file* yang dibuat pada versi lama, contohnya tahun 2007 tidak bisa digunakan secara sempurna di versi 2010, begitu sebaliknya.
3. Apalagi mengenai kekurangan pada harga terlalu mahal pada *Microsoft Power Point* versi premium bagi untuk pelajar, mahasiswa dan pemilik usaha kecil terbilang mahal. Akan tetapi, dengan *support* dan pembaharuan *software* juga semakin baik.
4. Tergolong program yang berat sehingga membutuhkan komputer dengan spesifikasi baik

2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

- a. Heri Iswanto (2006), mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pemanfaatan Multimedia *Power Point* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Saraf di SMP Roudlotus Saidiyyah Semarang “.

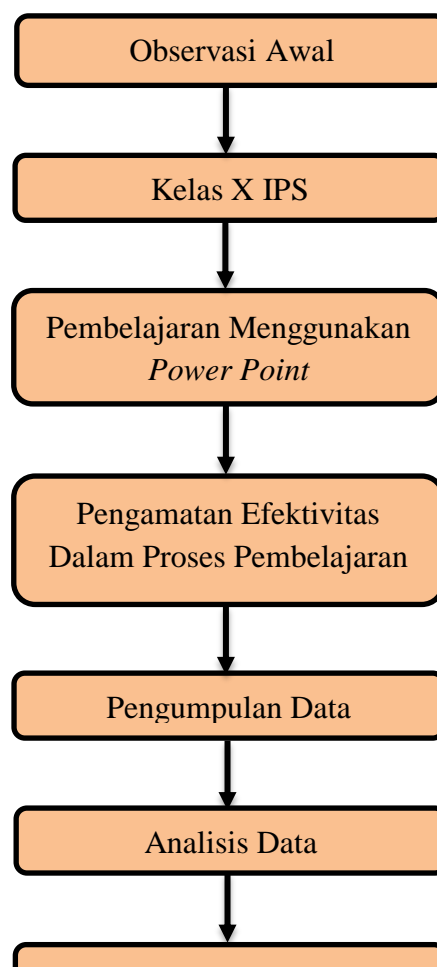
- b. Karta Kusuma, Sri Buwono dan M. Basri. Mahasiswa Universitas Tanjung Pontianak yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII”. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan media Power Point terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media Power Point lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pontianak.
- c. Ahmad Hitler guru IPS Terpadu SMP Negeri 2 Tanantovea yang berjudul “Penggunaan Media Presentasi *Microsoft Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tanantovea”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari siklus I dan II, hasil observasi guru dan siswa serta hasil tes tindakan mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa Penggunaan media Presentase *Microsoft Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu di kelas VII A SMP Negeri 2 Tanantovea.

3. Kerangka Berpikir

Efektivitas penggunaan *power point* dalam pembelajaran dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar dapat lebih berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuannya melalui penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan suatu langkah yang harus dilakukan bagi seorang guru untuk membuat suasana belajar mengajar dapat berjalan secara produktif dan sesuai

dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik.

Usaha yang dilakukan dalam proses belajar mengajar mengimplementasikan ini dilakukan di MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah, terlihat dalam proses pembelajaran guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis *power point* mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini mampu mendeskripsikan mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *power point*.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAS Mambaul Ulum yang beralamat di Jl. Masjid Al Muttaqin Desa Harapan Makmur, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah, Bengkulu.

B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Mambaul Ulum yang beralamat di Jl. Masjid Al Muttaqin Desa Harapan Makmur, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah, Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret-April 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan sampel 19 siswa.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kancang (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal. Penelitian ini dilakukan di MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm 10), penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini

memang terjadi secara ilmiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Disamping itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan

2. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan di sebut juga tahap persiapan yang merupakan langkah awal dari penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti survey lapangan, menyusun rancangan penelitian meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, landasan teori dan rancangan analisis data, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, mengurus surat izin penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti melakukan kegiatan meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah semua kegiatan yang dilakukan setelah kembali dari lapangan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh, perbaikan data yang terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan.

D. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan aktif dalam melihat efektivitas media pembelajaran ini pada mata pelajaran TIK di kelas X IPS dengan menggunakan *power point* di MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan angket pada mata pelajaran TIK di MAS Mambaul Ulum Bengkulu.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berisi informasi dan fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran pada mata pelajaran simulasi komunikasi digital dan penilaian di lapangan yang bisa dianalisis, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan hasil penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data ini sangat diperlukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian, data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi (2) yaitu sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022 . peneliti mendapatkan informasi dari wawancara secara tatap muka di MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang berkaitan untuk memenuhi kelengkapan laporan seperti data sejarah sekolah, data semua guru, dan data staf yang bekerja di sekolah tersebut.

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

F. Teknik Penumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yusuf (2014:372) keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang

terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal yang penting dalam observasi yaitu proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan ialah observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut Sugiyono (2018: 229). Peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMK S 8 Grakarsa Bengkulu.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf (2014:372) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2016:199) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan

berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru kelas X IPS untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran pada mata pelajaran TIK dengan menggunakan *power point* di MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang menyeroai catatan-catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, legger, agenda dan sebagainya. Dengan demikian metode dokumentasi adalah bentuk sumber data tentang informasi yang berhubungan dengan dokumentasi baik yang resmi maupun tidak resmi.

Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa, tata tertib sekolah, profil sekolah, serta foto-foto kegiatan penelitian yang berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran pada mata pelajaran TIK di kelas X IPS dengan menggunakan *power point* pada di MAS Mambaul Ulum Bengkulu tengah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2006: 102). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan untuk di jawab secara tertulis oleh responden yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang efektivitas media pembelajaran berbasis *power point* pada mata pelajaran TIK di kelas X IPS di MAS Mambaul Ulum Bengkulu Tengah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data menurut Lexy J.Moleong (hlm.280), adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam menganalisis data hasil penelitiannya yang diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lapangan, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen. Data pada pertemuan pertama belum dicatat, tetapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dicatat, disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar mudah dalam analisis data.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data (*Display data*)

Penyajian data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar aktegori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Selain teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, peneliti harus memilih dan menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan data yang diperoleh. Agar data penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, dan perlu dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang dilakukan ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi memiliki tiga macam bentuk yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji *kredibilitas* dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu digunakan untuk mengecek dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, ini diperlukan untuk pengecekan atau perbandingan suatu data dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang ditemukan peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti menginformasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan di lapangan sehingga kemurnian keabsahan data terjamin. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam melakukan pengecekan data sebagai perbandingan yang berasal dari hasil wawancara guru atau pun siswa.